**Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS) : Jurnal Ilmu Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi**
Vol.1 No.2 , 2018 (79-85)
https://ejurnalunsam.id/index.php/jors

# Penyuluhan Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Perumnas Payabujuk Seulemak Kec.Langsa Baro Kota Langsa

**Oleh : Ruhama Desy M[1], Andi Nova[2]**
Dosen FKIP UNSAM
*Email: andinova@unsam.ac.id, ruhamadesy@unsam.ac.id*

## ABSTRAK

Perumnas PB. Seulemak Kecamatan Langsa Baro Kota Langsa mayoritas penduduknya dalam ruanglingkup perekonomian menengah.Kepala keluarga umumnya bermata pencaharian sebagai Wiraswasta dalam arti sebagian banyak yang bermata pencaharian tidak tetap, sedangkan ibu-ibu berperan sebagai iburumah tangga yang hanya menunggu penghasilan suami.Pengabdian ini bertujuan untukmeningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Karena terlihat dalam kehidupan sehari-hari masih banyak Ibu-ibu rumah tangga yang membuang sampah di selokan serta kurangnya pengetahuan ibu-ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan anggota keluarganya. Pengabdian dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya kebersihan dan kesehatanLingkungan. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian masyarakatterhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat daripeningkatan peran aktif dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dalammeningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan.

***Kata Kunci: Kebersihan, Kesehatan, Ibu-ibu rumah tangga***

## ABSTRACT

Perumnas PB. Seulemak Kecamatan Langsa Baro Langsa City are mostly in the middle economic sphere. The heads of families generally make a living as Entrepreneurs in the sense that some of them live irregularly, while mothers act as housewives who are just waiting for their husbands' income. towards cleanliness and environmental health. Because there are still many people in the daily life of housewives who throw trash in the gutter and lack of knowledge of mothers about the importance of maintaining the health of their family members. Service is carried out in the form of counseling about the importance of hygiene and health of the environment. After the service was completed, the level of concern for some people towards cleanliness and environmental health began to increase. This can be seen from the increase in their active role and enthusiasm in participating in counseling activities in improving hygiene and environmental health.

***Keywords: Cleanliness, Health, Housewives***

## LATAR BELAKANG KEGIATAN

Perumnas PB. Seulemak merupakan daerah permukiman penduduk yang ramai dihuni oleh sebahagian pendatang dari berbagai daerah, yang terletak dibahagian ujung Kota Langsa.Perekonomian masyarakatnya umumnya adalah menengah. Dari pengamatan langsung, Kebersihan rumah dan lingkungan di daerah ini terlihat sangat memprihatinkan, karena banyak sampah-sampah yg berserakan di selokan maupun di pekarang rumah-rumah. Sehingga sering menimbulkan bau tidak sedap serta banyak punya hewan-hewan yang berkerumunan di sampah-sampah tersebut. Berdasarkan data Puskesmas setempat, penyakit akibat masalah lingkungan di Perumnas PB.Seulemak masih cukup tinggi. Salah satu upaya untuk menurunkannya adalah dengan meningkatkan kesadaran individu dan masyarakat akan manfaat kebersihan lingkungan melalui pendidikan kesehatan.

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakitdisebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri pathogen dan berbagai vektor penyakit. Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia berbahaya

Rendahnya kualitas lingkungan akan berdampak terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan yang tidak terawat, kumuh dan kotor akan menjadi tempat berkembangnyaberbagai macam mikroorganisme penyebab penyakit dan organisme vektor pembawapenyakit. Akibatnya masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai macam penyakit.Kondisi ini jelas akan menghambat pembangunan yang sedang dijalankan. Kualitas lingkungan permukiman sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Penduduk yang menempati lingkungan permukiman yang bersih dansehat umumnya juga dalam keadaan sehat, sebaliknya yang menempati lingkungan permukiman yang jelek dan tidak teratur mereka sering menderita bermacam-macampenyakit, sehingga menyebabkan banyak kematian di kalangan anak-anak yang berumur di bawah lima tahun. Penyakit yang timbul karena jeleknya lingkunganpermukiman itu, misalnya TBC, radang paru, kolera, bronchitis, tipus, disentri, influenza, campak, cacar, malaria dan sebagainya.

1.1.Gambar salah satu penyakit akibat sampah




Warga harus diberi pengetahuan danpemahaman akan pentingnya permukimanyang bersih dan sehat melalui berbagai mediasosialisasi atau pelaksanaan program Pemerintah yang lebih menitik beratkan padapeningkatan partisipasi masyarakat setempat,sehingga mereka lebih banyak memilikitanggung jawab untuk memelihara danmempertahankan atau bahkan meningkatkankondisi lingkungan menjadi lebih baik.Pemerintah dan masyarakatdiharapkan mampu untuk bekerja sama dalamhal menjaga kebersihan dan kesehatanlingkungan. Pemerintah sebagai aparatnegara selama ini sudah berperan dalammenjaga kebersihan dan kesehatanlingkungan. Peraturan Daerah tentangkebersihan dan kesehatan lingkungan telahditerbitkan oleh Pemerintah dalam upayamenggalakkan kesadaran masyarakatterhadap kesadaran lingkungan.Warga Perumnas secara umum tingkat ekonomi dan tingkat pendidikannya sangatberagam. Kesadaranwarga tersebut terhadap kebersihan dan kesehatan lingkunganjuga masih rendah. Halini dapat dilihat dari pengelolaan lingkungan yang sangat minim dari warga setempatsehingga kondisi lingkungan menjadi tidak terawat apalagi pada saat musim hujan.Sampah berserakan di mana-mana, rumput liar tumbuh subur dan saluran air selokanyang tidak lancar.

**Permasalahan Mitra**

Mitra yang terlibat merupakan anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu rumah tangga.Permasalahan yang ada pada mitra saat ini antara lain adalah :

1. Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap permasalahan kebersihan dan kesehatan lingkungan.
2. Pengetahuan masyarakat yang masih rendah dalam hal pengelolaan lingkungan hidup.
3. Partisipasi masyarakat yang masih rendah dalam hal kebersihan dan kesehatan lingkungan.

4. Belum adanya program percontohan pengelolaan lingkungan hidup.
5. Kondisi kebersihan dan kesehatan lingkungan yang masih memprihatinkan padabeberapa lokasi

**Solusi**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka solusi yang tepat yang ditawarkan adalah dengan memberikan pengetahuan dalam bentuk pelatihan atau penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sehingga keluarga dapat terjaga dari berbagai macam penyakit. Dapat dilihat jelas gambar 2.1. Sampah rumah tangga warga Perumnas.

2.1. Sampah rumah tangga warga Perumnas



## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap Mitra Ibu-ibu rumah tangga di Perumnas PB.Seulemak. Kegiatan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan ibu-ibu Dasawisma yaitu ibu Wiwik.Pengabdian dilakukan pada bulan April 2018.

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode Penyuluhan, Diskusi dan Aksi Lapangan. Selama kegiatan, materi penyuluhan disajikan dengan alokasi waktu 30 % ,sedangkan 70 % untuk diskusi sehingga para peserta lebih aktif dan kegiatan secara keseluruhan menjadi lebih hidup.

Adapun tahap-tahap pelaksanaan pengabdian adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Tim Pengabdian berkoordinasi dengan Ketua Dasawisma untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi Penyuluhandandiskusi.
2. Pelaksanaan Penyampaian materi penyuluhan dilakukan oleh Tim Pengabdian dan bekerja sama dengan perangkat Dasawisma dalam menyediakan sarana dan prasarana. Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi penyampaian materi dan sesi diskusi. Materi yang disampaikan pada saat penyuluhan berupa ; (a). Arti penting kesehatan Lingkungan (b). Hubungan kesehatan

dan lingkungan (c). Teknik menjaga lingkungan.

**Hasil Kegiatan Pengabdian Penyuluhan pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Perumnas PB. Seulemak Kec.Langsa Baro Kota Langsa**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kesempatan ini ialahPenyuluhan pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Perumnas PB. Seulemak Kec.Langsa Baro Kota Langsa.Kegiatan pengabdian bertempat di salah satu rumah warga yang termasuk kedalam anggota Dasawisma. Kegiatan pengabdian dapat berlangsung dengan baik. Hal tersebut diperlihatkan dari antusiasnya ibu-ibu memberi pertanyaan, mengamati dan terlibat dalam penyuluhan.Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Penyuluhan dan diskusi telah dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dengan tiga tema materi. Kegiatan demi kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari sebagian besarmasyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuan utama yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Setelah pengabdian selesai, tingkat kepedulian sebagian besar masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatanlingkungan mulai meningkat. Namun demikian masih ada beberapa kendala yang berkaitan dengan peran serta sebagian masyarakat dalam mengikuti kegiatan ini. Beberapa hal yang harus menjadi perhatian dan perlu tindak lanjut adalah sebagaiberikut. 1) Rendahnya pemahaman sebagian masyarakat tentang kebersihan, kesehatan individu dan kesehatan lingkungan sehingga menyebabkan kurangnya motivasi untuk mengikuti kegiatan ini. Pada umumnya mereka yang tergabung dalam kelompok ini adalah warga masyarakat dengan ekonomi lemah dan pendidikanrendah. 2) Jadwal kegiatan yang terlalu panjang juga dinilai masyarakat terlalu berat sehingga masyarakat merasa jenuh. Kegiatan yang terlalu panjang juga dianggap mengganggu kegiatan pribadi mereka.

Dari hasil Pengabdian juga menunjukan bahwa penanggulangan sampah tidak hanya dibebankan kepada Pemerintah saja tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat sebagai salah satu produk sampah sehingga peran serta masyarakat didalam usaha penganggulangan limbah perlu lebih

ditingkatkan lagi karena walaupun kesadaran masyarakat sudah mulai tumbuh tapi belum cukup tinggi untuk dapat melahirkan tindakan yang nyata dalam usaha swadaya perbaikan lingkungan hidup. Kesadaran yang dimaksudkan dalam pengertian disini adalah keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pengumpulan sampah secara mandiri. Masyarakat secara berkelompok membentuk atau menunjuk petugas pengumpul sampah yang dibiayai sendiri oleh masyarakat secara bergotong royong. Partisipasi pada umumnya menjadi mitos pembangunan sehingga hampir semua Negara mengumumkan secara luas kebutuhan partisipasi merupakan elemen mutlak yang sangat dibutuhkan dalam pembangunan.

**Luaran Kegiatan Yang di Capai**

Penyuluhan pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Perumnas PB. Seulemak Kec.Langsa Baro Kota Langsa menghasilkan masyarakat Perumnas yang pada akhirnya memahami tentang kebersihan dan kesehatan. Hal ini terlihat dari beberapa spek yang terjadi pada saat berlangsungnya penyuluhan serta terlihat pula perubahan pola pikir serta tindakan para Ibu-ibu yang dipantau langsung oleh pengabdi setelah kegiatan penyuluhan berlangsung. Pada dasarnya perubahan itu tidak terjadi kepada seluruh Ibu-ibu yang mengikuti penyuluhan, tetapi sebagian besar tampak bahwa kesadaran akan pentingnya kebersihan dan kesehatan terlihat pada tindakan untuk tidak membuang sampah sembarangan (dalam selokan) serta juga ada beberapa Ibu-Ibu yang mendaur ulang sampah tersebut sehingga capaian target dari pengabdi melebihi apa yang disampaikan pada saat penyuluhan.

Sebagai evaluasi program dilakukan wawancara pada beberapa orang ibu-ibu tentang pelaksanaaan kegiatan ini.Diperoleh hasil wawancara yang menyatakan bahwa Ibu-Ibu rumah tangga tersebut merasa bahagia karrena memiliki pengetahuan yang lebih detail lagi tentang pentingnya menjaga kebersihan dengan menjaga kesehatan keluarga sehingga mereka dapat mengatasi berbagai penyakit yang dapat timbul akibat tidak menjaga kebersihan lingkungan. Sehingga tidak sedikit pula Ibu-Ibu tersebut mendaur ulang sampah-sampah rumah tangga mereka, seperti botol-botol bekas mereka jadikan karya seni yang dapat digunakan sebagai pajangan ataupun kreasi untuk pot-pot bunga mereka.

## Kesimpulan

Dari kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada mulanya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan masih rendah. Hal ini menyebabkan rendahnya motivasi sebagian masyarakat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini. Namun setelah dilakukan pendekatan banyak warga yang dengan penuh semangat mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sehingga pada akhir kegiatan motivasi masyarakat untuk mengelola lingkungan mereka semakin baik. Hal ini terlihat dengan adanya kesadaran masyarakat tidak membuang sampah sembarangan lagi.

## Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan masih sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga disarankan kegiatan serupa untuk dilaksanakan kembali pada waktu-waktu mendatang, atau dilakukan pada daerah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Amsyari, Fuad, 2007., Prinsip-prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan, Jakarta, Ghalia.

Ihsani. 2012. Kesehatan Lingkungan. http : //www nisaihsani. com/kesehatan lingkungan.

Soedjajadi Keman. 2012. Pengaruh Lingkungan krhadap Kesehatan. Universitas Airlangga. Surabaya.

Mubyarto, 1998. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat. Jakarta : Aditya Media.

Raharjo, Dawam. 1984. Esai-esai Ekonomi Politik. Jakarta: LP2ES